

## ABSTRAK

### **Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Motivasi Berprestasi Siswa (Studi Deskriptif Korelasional Pada Siswa Mendapat Peringkat Tinggi di SMP N 1 VII Koto Sei. Sarik)**

**Oleh : Winda Permata Sari**

Konsep diri akademik yaitu penilaian individu dalam kegiatan akademiknya seperti kemampuan kognitifnya dan kemampuan dalam mengerjakan tugas. Kenyataannya tidak semua siswa yang merasa kemampuan akademiknya sama dengan teman sekelas termasuk siswa yang mendapat peringkat tinggi di kelas yang mereka tempati, sehingga terlihat kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan kurang termotivasi untuk lebih berprestasi lagi. Seharusnya siswa yang mendapat peringkat tinggi di kelas motivasi berprestasi yang lebih baik dari siswa yang lain. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional bertujuan mendeskripsikan konsep diri akademik dan motivasi berprestasi siswa serta mengetahui dan menguji apakah terdapat hubungan konsep diri akademik dengan motivasi berprestasi siswa SMP N 1 VII Koto Sungai Sarik. Subjek penelitian berjumlah 75 siswa diambil dari siswa yang mendapat peringkat tinggi di kelas yang ditempatinya. Untuk melihat hubungan antara konsep diri akademik dengan motivasi berprestasi siswa digunakan teknik *pearson product moment correlation* melalui program statistic SPSS *for windows release 17*. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa dari 75 siswa, 37,33% siswa memiliki konsep diri akademik baik dan 38,66% siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri akademik dengan motivasi berprestasi siswa SMP N 1 VII Koto Sungai Sarik dengan  $r$  hitung sebesar 0,633 pada taraf signifikansi atau tingkat kepercayaan 1% dan  $r$  tabel sebesar 0,320, artinya semakin baik konsep diri akademik maka semakin tinggi motivasi berprestasinya dan sebaliknya semakin tidak baik konsep diri akademiknya maka semakin rendah motivasi berprestasinya. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan siswa mampu meningkatkan konsep diri akademiknya dan motivasi berprestasinya. Siswa yang konsep diri akademiknya kurang baik dan motivasi berprestasinya rendah perlu mendapat perhatian khusus dan pelayanan dari guru BK dengan cara membantu siswa mengembangkan konsep diri akademik ke arah yang lebih baik dan meningkatkan motivasi berprestasinya.